

## URGENSI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU

**Agus Niadi**

Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam, IAIN Madura

Email: [agusniadi123@gmail.com](mailto:agusniadi123@gmail.com)

**Mad Sa'i**

IAIN Madura

Email: [madsa'i@iainmadura.ac.id](mailto:madsa'i@iainmadura.ac.id)

### Abstract

Pre-service PPG is a training and education program designed to prepare prospective teachers to face the demands of an increasingly dynamic and complex world of education. PPg is important because it is a forum for individuals who have enthusiasm and dedication to the field of education. So teachers must have teacher competencies that absolutely must be developed by a teacher. Teacher competency is an ability possessed by a teacher including aspects of knowledge, skills, thought processes, personal adjustments, attitudes and values adopted in carrying out the profession as a teacher. The types of competencies that a teacher must have, namely pedagogical competence, personality competence, social competence and professionalism competence. The purpose of this article is to examine the urgency of professional teacher education to improve teacher competence, the aim being to become a professional teacher in the learning process. So that it can improve the quality of learning.

### Abstract

PPG Prajabatan merupakan program pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan calon guru dalam menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin dinamis dan kompleks. PPg ini penting karena merupakan wadah bagi individu-individu yang mempunyai semangat dan dedikasi terhadap bidang pendidikan. Sehingga guru harus memiliki kompetensi guru yang mutlak harus dikembangkan oleh seorang guru. Kompetensi guru merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses berfikir, penyesuaian diri, sikap dan nilai-nilai yang dianut dalam melaksanakan profesi sebagai guru. Jenis-jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesionalisme. Tujuan Artikel ini yaitu untuk mengkaji urgensi pendidikan profesi guru dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci** : *Kompetensi Guru, Pendidikan Profesi Guru*

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan pendidikan, kualitas guru mempunyai dampak berantai kepada komponen pendidikan lainnya, sehingga meningkatkan kualitas guru nasional merupakan rencana yang sangat strategis. Dengan rencana perbaikan Terus meningkatkan kualitas guru melalui sertifikasi dan pengujian guru Penilaian kompetensi, pelatihan dan kinerja guru.

Permendikbud no 87 tahun 2013 mengemukakan bahwa program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk Mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/ D IV non kependidikan yang memiliki Bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai Dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik Profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dari permasalahan di atas terdapat dua hal pokok yang perlu dianalisis lebih lanjut yakni Bagaimana strategi pemerintah dalam meningkatkan profesionalisme guru serta peran PPG dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.<sup>1</sup>

Dengan begitu perlu adanya peningkatan profesionalisme guru, agar meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Memiliki kemampuan juga mengarah pada kinerja yang baik. Kinerja yang sangat bagus akan dikenali. Pengakuan melahirkan rasa hormat. Menghormati Ini menciptakan otoritas. Menjelaskan otoritas tersebut inilah dampak guru terhadap siswa. Guru itu Orang yang berwibawa tidak membutuhkan banyak tenaga untuk membuat murid-muridnya mendengarkan setiap perkataan yang diucapkannya Diucapkan. Situasi seperti ini dapat berdampak positif pada kinerja selanjutnya. Kemampuan secara sempurna dapat

---

<sup>1</sup> Ratna Rosita Pangestika dan Fitri Alfarisa, "Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia " *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, (9 Mei 2015), 673

mempengaruhi terwujudnya tujuan pendidikan, Efektif dan efisien. Pertumbuhan dan perkembangan siswa sejalan dengan Perkembangan Saat Ini. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan sangat bergantung pada Kompetensi guru.<sup>2</sup>

Oleh karena itu dalam artikel ini bertujuan untuk mengkaji urgensi pendidikan profesi guru dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif dengan Pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Menurut Moleong penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

Adapun jenis penelitiannya, peneliti menggunakan jenis penelitian keustakaan (*library research*). *Library research* adalah karya ilmiah yang didasarkan pada literatur atau pustaka. Penelitian pustaka ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menemukan berbagai teori, hukum, prinsip, pendapat dan gagasan juga hal lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.<sup>4</sup> Di dalam penelitian ini tidak menguji sebuah hipotesis tertentu, namun lebih kepada penggambaran mengenai suatu variabel, gejala, maupun keadaan tertentu saja.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengulas tentang Urgensi Pendidikan

---

<sup>2</sup> Suswanto, "Kompetensi Guru" : *Jurnal Ilmiah dalam Pendidikan*, vol. 01, no. 02, (2018), 15 <sup>3</sup> Syifaul Adhinah, "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus dideda karangbong rt.06.rw.02 Gedengan Sidoarjo )" : *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 9, no.1, (2020), 59 <sup>4</sup> Tim IKIP Maula, *Memperluas Cakrawala Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : IKL,1998), 6.

## Profesi Guru untuk meningkatkan Kompetensi Guru, yang meliputi Pengertian Pendidikan Profesi Guru, Kompetensi Guru, dan Empat Kompetensi Guru **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

Pendidikan Profesi Guru merupakan salah satu bentuk pendidikan berkelanjutan yang di ambil setelah program sarjana. mempersiapkan siswa dalam menemukan pekerjaan dengan persyaratan keterampilan terutama. Program Pendidikan Profesi Guru itu sendiri adalah program pendidikan yang diadakan untuk meningkatkan mempersiapkan lulusan untuk pendidikan S1/DIV non pendidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru untuk menguasai kemampuan guru secara keseluruhan sesuai standar Nasional Pendidikan untuk mampu dapatkan sertifikat pendidik profesional. Pendidikan profesi guru Ditempuh selama 1-2 tahun setelah seorang Calon lulus dari program sarjana kependidikan maupun non sarjana kependidikan. PPG merupakan program pengganti akta IV yang tidak berlaku lagi mulai tahun 2005. Lulusan Pendidikan profesi akan mendapatkan gelar Gr dibelakang nama guru tersebut.

Tujuan umum program PPG adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, Cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung- jawab. Tujuan khusus program PPG seperti yang tercantum dalam Permendikbud RI no- mor 87 tahun 2013 adalah untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan Menilai pembelajaran; menindak lanjuti hasil Penilaian dengan melakukan pembimbingan, Dan pelatihan peserta didik; dan mampu mekukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan. Program PPG diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki lembaga pendidikan tenaga Kependidikan yang memenuhi persyaratan

dan ditetapkan oleh Menteri. ada sekitar 45 Universitas di Indonesia yang menyelenggarakan PPG.<sup>3</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Profesi guru merupakan program pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan calon guru dalam menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin dinamis dan kompleks.

### **Pengertian Kompetensi Guru**

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Menurut Ashan mengemukakan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Lebih lanjut mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, pasal 1 ayat 10 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, Keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Sehingga kompetensi Guru merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru meliputi aspek Pengetahuan, keterampilan, proses berfikir, Penyesuaian diri, sikap dan nilai-nilai yang dianut dalam melaksanakan profesi sebagai Guru.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Hanifa Zulfitri, dkk, “ Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru”: *Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 19, no. 2, (Juli 2019), 133

<sup>4</sup> Muyasaroh, “*Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme*”, Universitas Negeri Yogyakarta

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Guru adalah Seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri agar mewujudkan kinerjanya secara efektif dan efektif.

### **Macam-macam Kompetensi Guru**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tahun 2017 tentang Standart Kualifikasi Akademik dan kemampuan guru. Standart Kompetensi guru mempunyai empat kompetensi yaitu : <sup>5</sup>

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Standart Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat 3 butir b, artinya guru memiliki sikap kepribadian yang patut diteladani, sehingga mampu melaksanakan tri pusat yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara yaitu Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madya Mangun Karso.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial, adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali

---

<sup>5</sup> Ramaliya, "Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran" : *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Keislaman*, vol. 9, no. 1, (Juli 2018), 79

peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir d). Artinya ia menunjukkan kemampuan berkomunikasi sosial, baik dengan murid-muridnya maupun dengan sesama guru, dengan kepala sekolah.

#### 4. Kompetensi Profesional

Kompetensi Pedagogik adalah Kemampuan penguasaan materi Pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya Konten pembelajaran dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik Memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir c). Artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi yang akan diajarkan serta penguasaan Didaktik metodik dalam arti memiliki Pengetahuan konsep teoritik, mampu Memilih model, strategi, dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam Kegiatan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa. Guru harus mempunyai empat kompetensi agar guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.

### **Urgensi Pendidikan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Guru**

Keberadaan PPG banyak memberikan dampak baik bagi para guru. PPG memberikan pengalaman positif bagi guru. di antaranya sebagai berikut :

1. Menambah teman, serta ajang menjalin silaturahmi, dan reuni temanteman dari berbagai daerah.
2. Dapat membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar.
3. Dapat menerapkan model-model pembelajaran inovatif.
4. Memperdalam ilmu pendidikan dan wawasan mata pelajaran.
5. Meningkatkan motivasi dalam pembelajaran.

6. Mampu meningkatkan manajerial dalam kelas.
7. Semakin menghargai keberagaman peserta.
8. Meningkatkan penguasaan ICT.
9. Penampilan di depan kelas semakin baik
10. Menyadari kelemahan dan kekurangan sebagai seorang guru yang baik.

Implementasi rencana PPG diharapkan dapat benar-benar memberikan upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Namun keberhasilan setiap tujuan akan bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang melaksanakannya. Demikian pula, kebangkitan dan keberhasilan pendidikan di Indonesia sangat bergantung pada kualitas pendidik. PPG merupakan salah satu skema pemerintah yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (guru) yang memiliki kompetensi mengajar profesional. Pada akhirnya, program ini juga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Keberhasilan PPG tidak terlepas dari besarnya peran dan tanggung jawab guru sebagai pionir pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan Profesi guru merupakan program pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan calon guru dalam menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin dinamis dan kompleks. Sedangkan Kompetensi Guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri agar mewujudkan kinerjanya secara efektif dan efektif. Kompetensi guru ada empat antara lain, Kompetensi Pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Guru harus mempunyai empat kompetensi agar guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhinah, Syifaul. "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus didesa karangbong rt.06.rw.02 Gedengan Sidoarjo )" : *Jurnal Pendidikan Anak*. vol. 9. no.1. 2020
- Fitri Alfarisa dan Ratna Rosita Pangestika. "Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia " ;*Jurnal Prosiding Seminar Nasional*. 9 Mei 2015.
- Muyasaro. "*Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim IKIP Maula, *Memperluas Cakrawala Penelitian Ilmiah*. Jakarta : IKI,1998.
- Suswanto. "Kompetensi Guru" : *Jurnal Ilmiah dalam Pendidikan*. vol. 01. no.02. 2018.
- Ramaliya. "Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran" : *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Keislaman*. vol. 9. no. 1. Juli 2018.
- Zulfitri, Hanifa, dkk. " Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru": *Jurnal Bahasa dan Sastra*. vol. 19. no. 2. Juli 2019.